

ABSTRAK

Dalam perkembangan perusahaan industri saat ini peningkatan produktivitas menjadi salah satu fokus untuk menunjang kinerja perusahaan, begitu juga untuk perusahaan PT.Yamaha Indonesia. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menunjang produktivitas yaitu dapat dilakukan dengan cara meningkatkan nilai efisiensiy pekerja. Dalam penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan pada data efisiensiy kelompok kerja GP Action, dimana trend nilai efisiensiy dari operator GP Action belum bisa mencapai target dari nilai efisiensiy yang ditetapkan perusahaan, serta ditemukannya beberapa operator yang melakukan aktivitas selain pekerjaan utamanya. Selanjutnya dari permasalahan tersebut, pada penelitian ini dilakukan identifikasi beban kerja pada masing-masing operator menggunakan metode workload analysis dengan tujuan dapat menyeimbangkan beban kerja operator sehingga didapatkan jumlah operator ideal. Hasil analisis beban kerja menunjukkan bahwa beban kerja untuk tujuh orang operator masih dalam kategori underload dan sebagian cukup jauh di bawah beban kerja normal. Berdasarkan hal tersebut maka dibuat usulan rancangan perbaikan dengan pembagian kembali jobdesc menurut data skillmap sehingga didapatkan keseimbangan beban kerja yang lebih optimal. Selanjutnya sesuai dengan hasil analisis beban kerja usulan perbaikan didapatkan jumlah operator ideal sebanyak enam orang dan kenaikan persentase nilai keseimbangan sebesar 11% dari 88% menjadi 99% melebihi target perusahaan.

Kata Kunci : *Analisis Beban Kerja, Keseimbangan Beban Kerja, Jumlah Operator Ideal*